

ABSTRAK

Haryanti, Dhita Ovi. 2021. *Implementasi Pemikiran KH. Abdul Qodir Ibrahim dalam Modernisasi Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Jambi* : Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd. Pembimbing (2) Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pemikiran KH. Abdul Qodir Ibrahim, Modernisasi Pendidikan Islam.

KH. Abdul Qodir melakukan perubahan terhadap pendidikan Islam dengan melakukan modernisasi terhadap pendidikan Islam karena pada saat itu pendidikan Islam belum mampu mewujudkan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum. Pada saat itu lembaga pendidikan Islam belum adanya mata pelajaran umum. Pada saat itu pula kaum perempuan tidak diperbolehkan untuk menempuh pendidikan di luar rumah, maka dari itu KH. Abdul Qodir Ibrahim berpikir untuk melakukan modernisasi agar kelak pendidikan akan tetap berkembang dan maju. Hal tersebutlah yang mendasari KH. Abdul Qodir Ibrahim melakukan modernisasi atau pembaharuan terhadap pendidikan Islam.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemikiran KH. Abdul Qodir Ibrahim dalam modernisasi pendidikan Islam serta bagaimana dengan implementasi pemikiran KH. Abdul Qodir Ibrahim dalam modernisasi pendidikan Islam di pondok pesantren Nurul Iman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan KH. Abdul Qodir Ibrahim dalam melakukan modernisasi pendidikan Islam yaitu beliau melahirkan sistem pendidikan yang tidak hanya sistem pendidikan salafiyah saja namun sistem pendidikan dinas yang dapat dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Iman, memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk belajar diluar rumah yang dimana sebelumnya perempuan tidak diperbolehkan melakukan pendidikan diluar rumah, upaya beliau juga dalam memperbaharui pendidikan Islam berdampak dengan pesantren-pesantren lainnya termasuk pesantren Nurul Iman telah memasukkan pendidikan Umum dan kaum perempuan di perbolehkan untuk belajar diluar rumah. Implementasi yang sangat terlihat yang pastinya dengan adanya santriwati atau siswa perempuan di pondok pesantren Nurul Iman, setelah itu adanya sistem pendidikan yang digunakan telah menggunakan sistem pendidikan Nasional, dan Kurikulum yang digunakanpun telah menggunakan kurikulum K-13, serta adanya pendidikan umum di sekolah pagi di Nurul Iman Kota Jambi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa KH. Abdul Qodir Ibrahim ini merupakan seorang ulama yang memodernisasi pendidikan Islam dengan membawa pengaruh baik bagi pondok-pondok pesantren di sebrang kota Jambi khususnya bagi pondok pesantren Nurul Iman.